

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada UMKM Keripik Singkong ‘Bikin Nagih’ yang berlokasi di Desa Gulinggang, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi nyata yang dialami oleh pelaku usaha, khususnya dalam hal strategi inovasi produk dan daya saing pada UMKM.

Menurut Sugiyono (2019), Tipe Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sederhana namun mendalam mengenai strategi inovasi produk dalam meningkatkan daya saing pada UMKM Keripik Singkong “Bikin Nagih”.

3.3 Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dikaji berkaitan dengan strategi inovasi produk yang bersifat kontekstual dan memerlukan pemahaman mendalam terhadap kondisi nyata di lapangan.

Menurut Sugiyono (2019), metode kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dari beberapa sumber. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab secara sederhana permasalahan yang diteliti.

Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat Moleong (2018), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, termasuk perilaku, persepsi, dan tindakan yang dijelaskan melalui bahasa dan kata-kata dalam konteks alamiah tertentu. Dengan kata lain, peneliti tidak berupaya memanipulasi kondisi objek yang diteliti, melainkan menggali data apa adanya sebagaimana kejadian berlangsung di lapangan.

Sementara itu, Creswell (2014) menekankan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sehingga peneliti dapat menangkap makna yang dikonstruksi oleh subjek penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendekatan semacam ini dinilai relevan untuk mengungkap secara rinci bagaimana proses inovasi

produk dijalankan oleh pelaku UMKM, termasuk kendala dan pertimbangan yang melatarbelakanginya.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai strategi inovasi produk yang diterapkan oleh UMKM Keripik Singkong "Bikin Nagih", mulai dari kondisi produk, kemasan, hingga strategi pemasaran yang dijalankan. Data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual mengenai permasalahan yang diteliti, tanpa bermaksud melakukan generalisasi hasil penelitian pada populasi yang lebih luas.

3.4 Data dan Sumber Data

Data merupakan komponen penting dalam penelitian karena digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019), data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melalui perantara seperti dokumen atau literatur. Dalam penelitian

ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi, catatan, serta berbagai informasi tertulis seperti arsip usaha, foto kegiatan, dan referensi lain yang berkaitan dengan UMKM Keripik Singkong “Bikin Nagih” di Desa Gulinggang. Data ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan komprehensif.

3.4.2 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data ini diperoleh tanpa melalui perantara sehingga lebih menggambarkan kondisi nyata yang terjadi pada objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik usaha UMKM Keripik Singkong “Bikin Nagih”. Data yang dikumpulkan meliputi gambaran umum usaha, proses produksi, strategi inovasi produk serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Data primer ini menjadi sumber utama dalam menganalisis permasalahan penelitian karena memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak yang memberikan informasi secara langsung terkait dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif,

pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), informan adalah sumber data yang dipilih karena dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam. Dalam penelitian ini, informan yang digunakan terdiri dari:

1. Ibu Noor Hikmah selaku pemilik UMKM Keripik Singkong 'Bikin Nagih', dipilih sebagai informan utama dalam penelitian ini. Pemilik usaha dipilih karena memiliki pengetahuan secara langsung mengenai proses produksi, strategi inovasi produk, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha.
2. Nabila, Ruhana dan Mukarramah selaku konsumen UMKM Keripik Singkong 'Bikin Nagih', dipilih sebagai informan pendukung. Ketiga konsumen tersebut dipilih karena telah membeli dan mengonsumsi produk sehingga dapat memberikan informasi mengenai penilaian terhadap inovasi rasa, kemasan, pemasaran, serta daya saing produk UMKM Keripik Singkong 'Bikin Nagih' berdasarkan pengalaman mereka sebagai konsumen.

Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam, sehingga dapat mendukung analisis mengenai strategi inovasi produk dalam meningkatkan daya saing UMKM.

3.6 Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih terukur melalui sub variabel dan indikator. Dengan adanya desain operasional, peneliti dapat menentukan aspek-aspek yang akan diamati serta memudahkan dalam proses pengumpulan dan analisis data di lapangan.

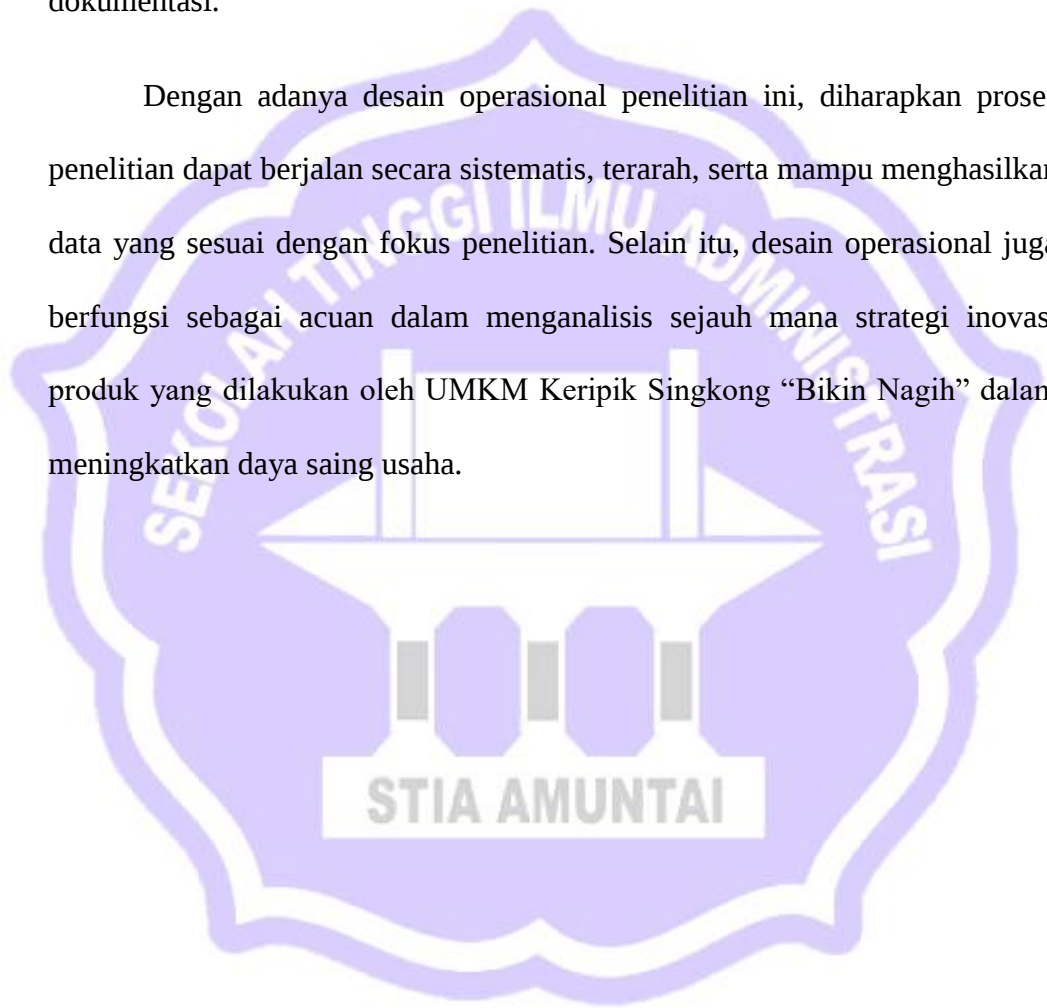
Menurut Sugiyono (2019), desain operasional penelitian adalah proses penentuan variabel beserta indikatornya secara rinci agar dapat diukur dan diamati dalam kegiatan penelitian. Hal ini penting agar penelitian memiliki arah yang jelas serta memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sejalan dengan itu, Arikunto (2016) menyatakan bahwa desain operasional digunakan untuk memperjelas konsep penelitian sehingga dapat diterjemahkan ke dalam bentuk yang lebih konkret dan mudah di pahami. Dengan demikian, setiap variabel yang digunakan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diukur berdasarkan indikator tertentu.

Dalam penelitian ini, desain operasional disusun berdasarkan teori *Marketing Management* oleh Kotler & Keller (2016) yang menekankan bahwa inovasi produk merupakan upaya pengembangan dan penyempurnaan produk guna memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah inovasi produk yang terdiri dari inovasi rasa, inovasi kemasan, dan inovasi pemasaran, sebagai faktor pendukung dalam menciptakan keunggulan produk.

Setiap variabel kemudian dijabarkan ke dalam sub variabel dan indikator yang dapat diamati di lapangan, seperti variasi rasa, kualitas produk, desain kemasan, daya tarik promosi, serta kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan ide-ide baru. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dengan adanya desain operasional penelitian ini, diharapkan proses penelitian dapat berjalan secara sistematis, terarah, serta mampu menghasilkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, desain operasional juga berfungsi sebagai acuan dalam menganalisis sejauh mana strategi inovasi produk yang dilakukan oleh UMKM Keripik Singkong “Bikin Nagih” dalam meningkatkan daya saing usaha.



Tabel 3.1

Desain Operasional Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Inovasi Produk	Inovasi Rasa	a. Variasi Rasa. b. Konsistensi dan Kualitas Produk.
	Inovasi Kemasan	a. Desain Kemasan (Estetika). b. Daya Tahan Kemasan. c. Identitas/Label Produk
	Inovasi Pemasaran	a. Strategi Promosi Produk. b. Pemanfaatan Media Digital. c. Strategi Menarik Konsumen.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Tanpa adanya teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan relevan. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada UMKM Keripik Singkong “Bikin Nagih” untuk melihat secara langsung proses produksi, pengemasan, serta kegiatan pemasaran yang dilakukan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi usaha yang diteliti.

3.7.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM sebagai informan utama serta beberapa konsumen sebagai informan pendukung. Wawancara difokuskan pada penggalian informasi mengenai strategi inovasi produk, proses produksi, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto kegiatan usaha, kemasan produk,

serta arsip atau catatan yang berkaitan dengan UMKM Keripik Singkong “Bikin Nagih”.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu teknik yang digunakan untuk mengolah data berupa informasi lisan maupun tulisan yang tidak berbentuk angka. Data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian agar memudahkan dalam memahami informasi yang relevan. Selanjutnya, data tersebut diuraikan dalam bentuk narasi sehingga lebih mudah dipahami, kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Dalam menganalisis berbagai fenomena yang terjadi di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti berusaha memperoleh data secara langsung dari sumber yang relevan guna mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Data yang diperoleh menjadi dasar utama dalam proses analisis selanjutnya (Putri, 2021).

2. Pengelompokan dan pencatatan data.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan pengelompokan dan pencatatan data. Data disusun dan dikategorikan berdasarkan tema atau fokus penelitian agar memudahkan dalam proses analisis. Selain itu, pencatatan dilakukan secara sistematis untuk menjaga keutuhan data serta mempermudah penelusuran kembali informasi yang telah diperoleh (Rahman, 2022).

3. Penyajian data dalam bentuk deskriptif.

Tahap terakhir adalah penyajian data dalam bentuk deskriptif. Data yang telah diklasifikasikan kemudian diuraikan dalam bentuk narasi yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas hasil penelitian serta memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang relevan dengan rumusan masalah (Sari, 2023).

3.9 Uji Kreadibilitas Data

Tahap-tahap kreadibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain :

3.9.1 Melakukan Pengamatan

Dengan melakukan pengamatan peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Tujuannya untuk menguji kreadibilitas data penelitian ini, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali dari lapangan sudah benar atau tidak. Bila setelah dicek

kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibilitas pengamatan dapat diakhiri.

3.9.2 Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Oleh karena itu meningkatkan ketekunan peneliti dapat memberikan deskriptif data yang sistematis tentang apa yang diamati.

3.9.3 Triagulasi

Menurut Sugiyono (2017), triagulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada untuk memperoleh data yang lebih konsisten dan dapat dipercaya.

3.9.4 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Sebagai contoh dalam melakukan wawancara diperlukan bukti rekaman, dokumentasi dan bukti-bukti lainnya.

3.9.5 Mengadakan MemberChek

MemberChek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi

data. Pelaksanaan memberchek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

Adapun alur dari pelaksanaan MemberChek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkan data melalui Teknik wawancara, observasi, dan dukumentasi.
2. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disusun dalam bentuk ringkasan atau hasil sementara.
3. Hasil sementara tersebut selanjutnya disampaikan kepada informan untuk dikonfirmasi.
4. Informan memberikan penilaian atau tanggapan terkait kesesuaian data dengan informasi yang telah disampaikan sebelumnya.
5. Apabila terdapat ketidaksesuaian, peneliti melakukan revisi atau klarifikasi terhadap data tersebut.
6. Data yang telah disetujui oleh informan kemudian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.